

## ABSTRAKSI

Pembangunan mal telah menjadi bagian dari realitas kota. Kota Malang tak lepas menjadi sasaran pembangunan mal. Meski sebelumnya di Malang telah ada banyak mal yang berdiri namun sebuah mal raksasa baru didirikan dan menjadi sebuah kontroversi bagi beberapa kalangan.

Malang Town Square yang didirikan di Jalan Veteran menjadi buah perdebatan bagi kalangan pendidikan yang ada di sekitarnya. Memang mal yang menggunakan sistem *strata tittle* dalam pengelolaannya tersebut dibangun di daerah yang dipadati oleh berbagai institusi pendidikan.

Aksi penolakan atas pendirian Malang Town Square atau Matos dilakukan oleh institusi pendidikan yang kemudian memunculkan berbagai kelompok-kelompok yang berkonflik. Pemerintah Kota Malang sebagai pihak yang dianggap memberi ijin dalam pembangunan Matos dipersalahkan oleh beberapa kalangan tertentu, terutama dari kalangan institusi pendidikan. Sedangkan dari pihak Malang Town Square sendiri lebih banyak menarik diri dalam konflik yang terjadi.

Hasil dari pengamatan menghasilkan kelompok-kelompok yang terlibat dalam konflik yaitu Pemerintah Kota Malang, Malang Town Square, warga institusi pendidikan dan warga sekitar Malang Town Square.

Aksi protes terjadi dalam berbagai bentuk pendekatan yuridis dan aksi turun ke jalan. Bahkan pada puncaknya di peresmian mal raksasa tersebut aksi kekerasan mewarnai aksi penolakan yang terjadi. Hasil dari setiap aksi penolakan senantiasa dimenangkan oleh Pemerintah Kota hingga Malang Town Square selesai berdiri.

Meski Malang Town Square telah selesai berdiri, namun efek dari pembangunannya menyisakan berbagai konflik laten yang ada di benak warga masyarakat.

Melalui penelitian ini dideskripsikan mengenai penyebab adanya konflik, bentuk-bentuk gerakan dan dinamika dari konflik yang terjadi. Penelitian ini menggunakan sejumlah teori-teori perilaku konflik yang ada dalam masyarakat. Untuk membantu pemahaman penelitian digunakan pula alat bantu analisis pemetaan konflik.

Penelitian ini dilakukan di kota Malang terutama di daerah sekitar Jalan Veteran. Informan berasal dari masyarakat sekitar Malang Town Square dan juga pendapat dari pemerintah kota tentang pembangunan Malang Town Square. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis penelitian kualitatif, dengan mendasarkan pada data hasil wawancara, observasi dan penelaahan data-data tertulis.